



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
S W A D H A R M A

**RENCANA INDUK
PENGEMBANGAN (RIP)
ITB SWADHARMA
TAHUN 2021-2035**



KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA
NOMOR : 12/SK/REKTOR/VII/2020

TENTANG

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) ITB SWADHARMA

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS (ITB) SWADHARMA,

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penetapan arah pengembangan ITB Swadharma perlu ditetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP);
2. Bahwa rencana induk pengembangan tersebut perlu ditetapkan dengan suatu keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI);
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 447/M/2020 tentang Ijin Penggabungan STMIK dan Politeknik Swadharma;
6. Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ITB Swadharma tahun 2020-2030 sebagaimana terlampir dan menjadi satu kesatuan dengan Surat Keputusan ini;
- Kedua : Petunjuk dan gambaran arah pengembangan ITB Swadharma ini berlaku sejak Surat Keputusan ini ditetapkan;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 21 Juli 2020
Rektor ITB Swadharma



Nur Sucahyo, S.Si, MM

Kata Pengantar

Kami panjatkan puji dan syukur ke Hadirat Allah SWT atas selesainya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta Tahun 2021-2035, Rencana Induk Pengembangan ini akan digunakan sebagai acuan untuk pengelolaan dan pengembangan ke depan secara berkelanjutan.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan Tahun 2021-2035, semoga dokumen ini menjadi pedoman untuk menyusun perencanaan terpadu selama lima tahun yang akan datang guna mewujudkan visi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul di bidang teknologi dan bisnis di tingkat nasional yang menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan berjiwa teknopreneurship.

Jakarta, Juli 2020

Rektor,

Nur Sucahyo, SSi, MM

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Yuridis (Hukum)	2
1.3 Landasan Ilmiah.....	3
1.4 Landasan Sejarah Pendirian	3
1.5 Tujuan Penyusunan	4
1.6 Manfaat	5
Bab II Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran	6
2.1 Visi.....	6
2.2 Misi.....	6
2.3 Tujuan	6
2.4 Sasaran	7
Bab III Kondisi Objektif	8
3.1 Program Studi	8
3.2 Sumber Daya Manusia	8
3.3 Sarana dan Prasarana.....	11
3.4 Sarana Pendukung Lainnya.....	11
Bab IV Kerangka dan Tahapan Pengembanagn	13
4.1 Kerangka Pengembangan.....	13
4.2 Tahapan Pengembangan	15
Bab V Penutup	22

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Kerangka Dasar RIP Tahun 2021-2035	13
Gambar 4.2 ... Tahapan Pencapaian Visi dan Misi Tahun 2021-2035.....	14

Daftar Tabel

Tabel 3.1	Program Studi di Lingkungan ITB Swadharma	8
Tabel 3.2	Profil Dosen Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional	9
Tabel 3.3	Profil Tenaga Kependidikan.....	10
Tabel 4.1	Sasaran dan Strategi Pencapaian.....	18

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 telah mengamanatkan bahwa tugas perguruan tinggi adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Selanjutnya, dalam pengelolaannya harus mengacu kepada kebijakan umum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai arah pendidikan tinggi di Indonesia.

Berkaitan dengan arahan tersebut, maka telah menetapkan Visi dan Misi ITB Swadharma yang ditetapkan dalam SK Ketua Yayasan Dinar Dana Swadharma No. SK/29A/YDDS/II/F/R tentang Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma. Selanjutnya penyusunan RIP ITB Swadharma Tahun 2021-2035 ini mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan.

RIP ITB Swadharma 2021-2035 merupakan pedoman pelaksanaan pengembangan jangka panjang yang akan dilaksanakan oleh ITB Swadharma selama Periode 2021-2035 dengan tujuan agar terjadi kesinambungan dalam perencanaan dan peningkatan kinerja kelembagaan secara berkelanjutan. Pengelolaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan merupakan perspektif jangka panjang serta menuntut adanya sinergisitas antar unit pada tatanan kelembagaan. Kesinambungan yang dimaksud menempatkan pengelolaan yang sekarang sebagai proses kelanjutan dari proses-proses pengelolaan sebelumnya dan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang akan datang sebagai bagian dari keberlanjutan pengelolaan. Untuk mendukung terhadap kesinambungan dan keberlanjutan pengelolaan kelembagaan dimaksud maka dibutuhkan sebuah perencanaan strategi yang terstruktur dan jelas.

1.2 Landasan Yuridis (Hukum)

Penyusunan RIP ITB Swadharma Tahun 2021-2035 didasarkan atas landasan-landasan kebijakan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- d. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi ;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
- n. Permendiknas No.42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen;
- o. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
- p. SK Pengurus Yayasan Dinar Dana Swadharma No. SK/29A/YDDS/II/F/R

tanggal Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma;

- q. SK Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma No.12/SK/Rektor/VII/2020 tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma 2021 s.d. 2035.

1.3 Landasan Ilmiah

Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma sebagai pendidikan tinggi dalam penyelenggaraannya harus didasarkan misi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma. Adapun misi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan teknologi dan bisnis dengan pendekatan berpikir kritis, kreatif dan inovatif;
2. Melakukan dan mempublikasikan hasil penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya untuk pengembangan dunia bisnis berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara profesional yang berguna bagi masyarakat;
4. Mengucapkan kegiatan-kegiatan seminar, workshop serta pelatihan baik internal maupun eksternal untuk pengembangan institusi;
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi / perguruan tinggi melalui jejaring nasional maupun internasional;

Berdasarkan misi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma diharapkan mampu menjadi perguruan tinggi yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.4 Landasan Sejarah Pendirian

Institut Teknologi Dan Bisnis (ITB) Swadharma merupakan perguruan tinggi penggabungan antara Politeknik Swadharma Dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK) Swadharma dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 447 /M/2020 tanggal 15 April 2020.

Yayasan Bhakti Negara yang berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai Akta

Pendirian No 163, tanggal 29 Juli 1993 dari Notaris Sugiri Kadarisman SH, di Jakarta dan telah didaftar pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pendirian Yayasan ini diprakarsai oleh Yayasan Danar Dana BNI 1946 dan PT Multipolar Corporation Tbk di Jakarta yang merupakan pendiri dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) dan Politeknik Swadharma yang berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama AGR.HAT.115.92 tanggal 27 Maret 1992 antara Yayasan Danar Dana Bank Negara Indonesia 1946 dengan PT Multipolar Corporation Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Ref No. PK.005.YBN tanggal 1 Februari 1994, pihak Yayasan Danar Dana BNI 1946 dan PT Multipolar Corporation Tbk. telah sepakat mengalihkan menyerahkan pengelolaan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Swadharma dan Politeknik Swadharma kepada Yayasan Bhakti Negara. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Badan Pendiri Yayasan Bhakti Negara No.160, tanggal 22 Desember 2000 dari notaris Agus Madjid SH di Jakarta, telah disepakati pengunduran diri salah satu anggota Badan Pendiri Yayasan yaitu PT Multipolar Corporation Tbk yang berkedudukan di Jakarta, sehingga badan pendiri Yayasan tinggal satu yaitu Yayasan Danar Dana BNI 1946 dan segala hak yang melekat pada PT Multipolar Corporation Tbk sebagai salah satu pendiri dalam Yayasan Bhakti Negara berpindah menjadi hak Yayasan Danar Dana BNI 1946 dan berdasarkan persetujuan Dewan Pengawas No DP/012, tanggal 24 Januari 2000, telah disetujui perubahan seluruh Anggaran dasar Yayasan, yang dituangkan dalam Akte Perubahan Anggaran Dasar No.22, tanggal 11 Februari 2000 dari notaris Fathihah Helmi, Sarjana Hukum di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar yayasan termasuk perubahan nama Yayasan dari Yayasan Danar Dana BNI 1946 menjadi Yayasan Danar Dana Swadharma.

1.5 Tujuan Penyusunan

Adapun tujuan penyusunan RIP tahun 2021-2035 adalah sebagai:

- a. Panduan bagi semua unsur pengelola untuk mencapai Visi dan Misi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma;
- b. Pedoman untuk merumuskan rencana strategis jangka menengah (lima

tahunan) Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.

1.6 Manfaat

Memberikan arah yang jelas dan terukur tentang pengelolaan dan pengembangan ITB Swadharma dalam jangka menengah sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan.

Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran

2.1 Visi

Visi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma adalah:

“Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul di bidang teknologi dan bisnis teknopreneurship”.

2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan teknologi dan bisnis dengan pendekatan berpikir kritis, kreatif dan inovatif;
2. Melakukan dan mempublikasikan hasil penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya untuk pengembangan dunia bisnis berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara profesional yang berguna bagi masyarakat;
4. Mengucapkan kegiatan-kegiatan seminar, workshop serta pelatihan baik internal maupun eksternal untuk pengembangan institusi;
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi / perguruan tinggi melalui jejaring nasional maupun internasional;

2.3 Tujuan

Berdasarkan pada visi dan misi selanjutnya tujuan ITB Swadharma adalah sebagai berikut:

1. Jangka panjang : Terbentuknya insan yang berbasis teknologi dan bisnis dan berorientasi kepada kepentingan masyarakat yang berguna bagi diri sendiri dan sesama ;
2. Jangka Menengah : Menghasilkan tenaga tenaga yang mempunyai kompetensi

di bidang teknologi dan bisnis untuk kepentingan masyarakat;

3. Jangka Pendek : a. Menghasilkan ahli di bidang teknologi informasi yang dapat mengimplementasikan perkembangan teknologi informasi b. Menghasilkan ahli di bidang bisnis yang berbasis pada teknologi informasi;

2.4 Sasaran

Untuk mencapai tujuan ITB Swadharma maka sasaran yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya sistem pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional dan asosiasi profesi;
2. Tercapainya mutu lulusan yang memiliki pengetahuan yang mampu bersaing dalam pasar global dengan ditunjang oleh integritas moral dan etika yang baik;
3. Meningkatnya penelitian yang dipublikasikan secara nasional dan internasional;
4. Meningkatnya produk inovasi yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada dunia industri;
5. Tercapainya pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat;
6. Tercapainya institusi dan program studi yang bereputasi unggul di tingkat nasional;
7. Tercapainya Sumber Daya Manusia yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang unggul;
8. Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
9. Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan;
10. Meningkatnya jaringan kerjasama pada tataran regional, nasional dan internasional;
11. Meningkatnya sumber-sumber pendanaan alternatif yang menunjang kinerja institusi;
12. Meningkatnya akses kepada masyarakat untuk dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi.

BAB III

Kondisi Objektif

3.1 Program Studi

Peringkat akreditasi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Daftar Program Studi, Status dan Peringkat Akreditasi

No.	Prograre dikasi m	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tgl. SK ^{**)}	Tgl. Kadaluarsa
1	2	3	4	5	6
1	Sarjana	Teknik Informatika	B	1732/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018	9 Juli 2023
2	Sarjana	Sistem Informasi	B	2217/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019	3 Juli 20124
3	Sarjana	Akuntansi	BAIK	Akreditasi Minimum	
4	Diploma 3	Akuntansi	C	7044/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2020	3 November 2025
5	Diploma 3	Administrasi Niaga	C	0510/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/I/2017	31 Januari 2022
6	Diploma 3	Keuangan dan Perbankan	C	0531/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/II/2017	9 Februari 2022
7	Diploma 3	Teknik Elektronika	C	549/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/II/2018	2 September 2021
8	Diploma 3	Teknik Industri	C	4342/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2018	26 Agustus 2021
9	Diploma 3	Manajemen Informatika	C	137/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2015	6 April 2020

Berdasarkan peringkat akreditasi yang dicapai , terdapat 2 program studi yang terakreditasi B dan sisanya C atau Baik, sedangkan institusi masih belum terakreditasi..

3.2 Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumberdaya dalam menunjang kegiatan kelembagaan merupakan bagian penting pada organisasi. ITB Swadharma sebagai penyelenggara pendidikan tinggi menempatkan ketersediaan sumberdaya yang dimilikinya sebagai

pendukung utama dalam mendukung terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatannya. Oleh karena itu, keberadaan sumberdaya manusia merupakan bagian penting untuk mendukung pelayanan akademik dan administratif yang dibutuhkan oleh seluruh *stakeholders*. Pemenuhan kebutuhan sumberdaya manusia dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu sumberdaya manusia yakni dosen dan tenaga kependidikan.

Peranan dosen dalam proses belajar mengajar sangat menentukan kualitas hasil lulusan, sehingga perekrutan dosen dilakukan secara selektif sesuai dengan mekanisme dan aturan yang telah ditetapkan oleh yayasan. Penetapan kompetensi dan jumlah dosen dalam perekrutan disesuaikan dengan kebutuhan dosen dan bidang keahlian dosen yang dibutuhkan pada masing-masing Program Studi. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik keilmuan di tiap-tiap Program Studi yang berbeda-beda. Pada Tabel 3.2 disajikan data mengenai dosen.

Tabel 3.2
Profil Dosen Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional

Program Studi	Jabatan Fungsional	Jenjang Pendidikan			Jumlah
		S1	S2	S3	
Teknik Informatika S1	Tenaga Pengajar	3	2		5
	Asisten Ahli		5		5
	Lektor		3		3
	Lektor Kepala			1	1
	Guru Besar				
Sistem Informasi S1	Tenaga Pengajar	2	6		8
	Asisten Ahli		4		4
	Lektor		3		3
	Lektor Kepala		4		4
	Guru Besar				
Akuntansi S1	Tenaga Pengajar		1		1
	Asisten Ahli		2		2
	Lektor		2		2
	Lektor Kepala				
	Guru Besar				
Akuntansi D3	Tenaga Pengajar	1	2		3
	Asisten Ahli		3		3
	Lektor		1		1

	Lektor Kepala				
	Guru Besar				
Administrasi Niaga D3	Tenaga Pengajar	1	5		6
	Asisten Ahli		2		2
	Lektor				
	Lektor Kepala				
	Guru Besar				
Keuangan dan perbankan D3	Tenaga Pengajar		3		3
	Asisten Ahli		2		2
	Lektor		1		1
	Lektor Kepala				
	Guru Besar				
Teknik Elektronika D3	Tenaga pengajar	1	2		3
	Asisten Ahli		3		3
	Lektor				
	Lektor kepala				
	Guru besar				
Manjemen Informatika D3	Tenaga Pengajar	1	3		4
	Asisten Ahli	1	1		2
	Lektor				
	Lektor Kepala				
	Guru Besar				
Teknik Industri D3	Tenaga Pengajar	1			1
	Asisten Ahli				
	Lektor				
	Lektor Kepala				
	Guru Besar				
Total		11	60	1	72

Tabel 3.3
Profil Tenaga Kependidikan

No	Jenis Tenaga Kependidikan	S-2	S-1	D3	SMA	Jumlah
1	Pustakawan		1		2	4
2	Pranata Laboran	1	2		1	4
3	IT		2		1	3
4	Administrasi	1	5	2	4	12
5	Jumlah Total	2	11	2	8	23

3.3 Sarana dan Prasarana

Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma memiliki 2 kampus yakni kampus 1 sebagai kampus utama di Jl. Malaka No. 3 Jakarta Barat dan kampus 2 di Jl. Pondok Cabe Raya No. 36 Tangerang Selatan. Luas tanah kampus 1 sebesar 1.036 m² dan luas bangunan 1.741 m². Luas tanah di kampus 2 sebesar 5.500 m² dan luas bangunan 2.731 m².

Prasarana yang dimiliki oleh Yayasan Dinar Dana Swadharma sebagai yayasan penyelenggara ITB Swadharma. Status kepemilikan prasarana ini akan menjamin keberlanjutan dari pengembangan prasarana, serta kemudahan dalam pemanfaatan fasilitas tersebut.

ITB Swadharma terus mengupayakan peningkatan ketersediaan sarana/ fasilitas guna mendukung keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran dalam rangka mewujudkan visi, misi, sasaran dan tujuan yang diinginkan. Selain memperbaiki sarana yang ada, perlu pula menambah sarana baru yang dibutuhkan. Pemenuhannya dapat bersumber dari internal organisasi atau melalui dukungan/ bantuan dana dari pihak lain.

Terdapat 44 ruang kuliah yang terdiri dari 20 ruang kuliah di kampus 1 dan 24 ruang kuliah di kampus 2 dengan kapasitas mulai dari 25 s.d 60 mahasiswa. Selain sarana ruang kuliah, terdapat beberapa sarana lainnya yang telah dimiliki yang dipandang menunjang terhadap penyelenggaraan proses pendidikan, diantaranya adalah:

1. Lab. Komputer (6 buah);
2. Lab. Perbankan (bank mini);
3. Lab. Elektro
4. Perpustakaan (2 buah)
5. Ruang Server

3.4 Sarana Pendukung Lainnya

Adapun sarana pendukung untuk menunjang aktivitas di luar perkuliahan terdiri dari:

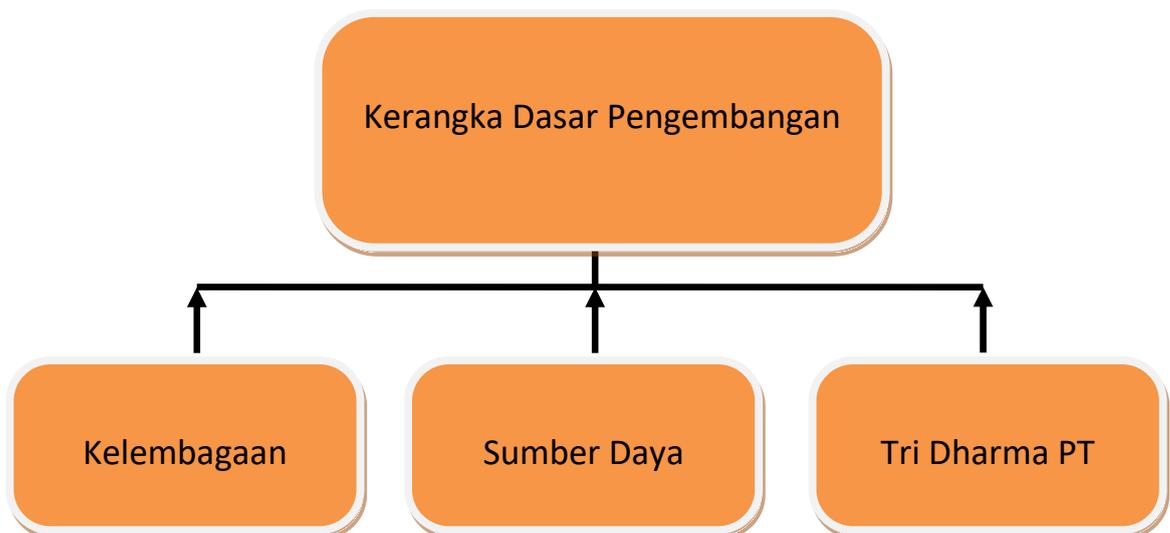
1. Ruang – ruang pejabat Struktural;
2. Aula 2 buah;

3. Ruang Rapat 2 buah;
4. Sarana Olahraga (digunakan untuk Futsal, Basket)
5. Sarana peribadatan terdiri dari 1 Masjid dan 1 Mushola,
6. Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa 4 buah
7. Kantin

Kerangka dan Tahapan Pengembangan

4.1 Kerangka Pengembangan

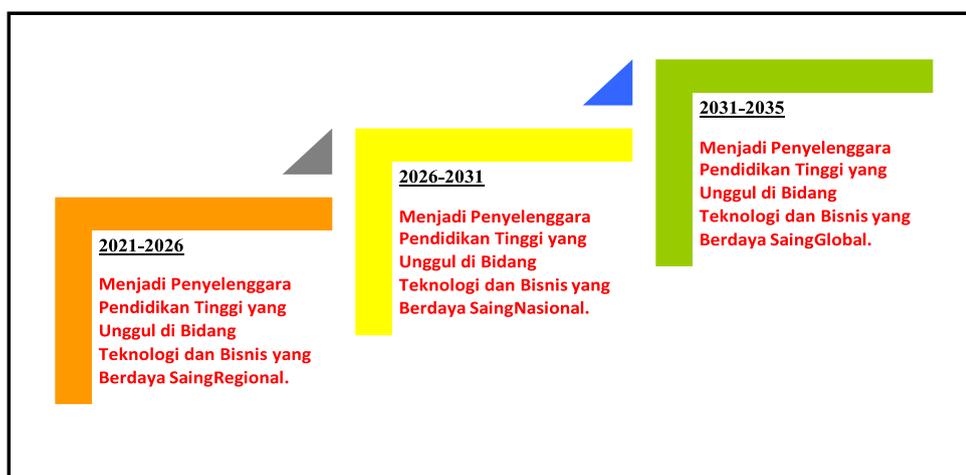
Perencanaan jangka panjang didasarkan pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan dengan mengusung tema untuk mendorong ITB Swadharma menjadi lembaga pendidikan tinggi yang memiliki kemampuan bersaing pada lingkungan global. Pertimbangan ini didasarkan kepada kondisi kekinian yang tidak dapat lagi menghindarkan diri dari pengaruh arus globalisasi khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan bisnis. Untuk mendukung kesinambungan dan keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi maka ditetapkan kerangka dasar penyusunan RIP seperti disajikan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1
Kerangka Dasar RIP ITB Swadharma 2021-2035

Selanjutnya, untuk mengimplementasikan dan mengoperasionalkan kerangka dasar pengembangan tersebut, maka secara garis besar telah dirumuskan mengenai tahapan-tahapan pencapaiannya, dimana uraiannya disajikan pada

Gambar 4.2.



Gambar 4.2
Tahapan Pencapaian Visi dan Misi ITB Swadharma
Tahun 2021-2035

Uraianya adalah sebagai berikut:

A. Rencana Pengembangan Periode 2021-2026

Pada periode ini rencana pengembangan difokuskan pada:

- Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dosen dan kependidikan guna memenuhi standar penyelenggaraan perguruan tinggi yang sehat dan berkualitas;
- Peningkatan kontribusi penelitian dan pengabdian berdaya guna dan berdaya saing;
- Pengembangan suasana akademik yang mendukung pelaksanaan Tridharma, meliputi peningkatan sarana dan prasarana, anggaran, sistem dan regulasi;
- Peningkatan kualitas layanan lembaga melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi;
- Peningkatan kerjasama Tridharma dengan institusi pemerintahan, bisnis, sosial, pendidikan di dalam dan luar negeri.

B. Rencana Pengembangan Periode 2026-2031

Merupakan periode lanjutan yang berfokus terhadap peningkatan indikator-

indikator kualitas dan kuantitas dari seluruh program yang telah dilaksanakan, dimana standar acuan yang digunakan diharapkan terus mampu melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), memenuhi standar asosiasi profesi dan kebutuhan dunia kerja. Disamping itu salah satu fokus utama dalam periode ini adalah menumbuhkembangkan riset-riset unggulan.

C. Rencana Pengembangan Periode 2031-2035

Periode ini merupakan puncak tidaklanjut dari periode-periode sebelumnya yang berorientasi terhadap perwujudan Visi. Standar yang digunakan pada periode ini semakin ditingkatkan dengan mengacu pada standar internasional pendidikan tinggi. Disamping itu, pada tahap ini jika diperlukan dilakukan penyesuaian atau penambahan indikator kinerja yang diselaraskan dengan dinamika perkembangan teknologi, profesi dan peradaban umat manusia.

4.2 Tahapan Pengembangan

Bagian ini menjelaskan tentang prioritas tahapan pengembangan yang akan dilakukan oleh ITB Swadharma dengan mempertimbangkan kapasitas serta kapabilitas yang dimiliki secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Pada tahapan ini, juga dijelaskan mengenai strategi yang harus dipersiapkan bagi setiap unsur yang menjadi prioritas pengembangannya. RIP tahun 2016-2035 ini berorientasi pada pengembangan secara utuh yang mencakup Tridharma Perguruan Tinggi, Kelembagaan, dan Pengembangan Sumber Daya. Strategi pengembangan untuk mencapai Visi pada tahun 2035 didasarkan pada misi yang dikembangkan. Adapun strategi tersebut adalah:

1. Peningkatan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan mendorong setiap luarannya agar memiliki kemampuan bersaing secara global yang dilandasi ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Peningkatan aktivitas dan jumlah penelitian bagi seluruh dosen dan mahasiswa yang berskala internasional;
3. Peningkatan jumlah dan aktivitas pengabdian masyarakat yang melibatkan antara dosen dan mahasiswa;
4. Penguatan bidang kelembagaan dengan prinsip *Good University Governance*

untuk menciptakan organisasi yang sehat serta memiliki kualitas sesuai dengan peraturan yang berlaku;

5. Peningkatan jumlah dan kapasitas sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya;
6. Peningkatan jumlah dan kapasitas sarana dan prasarana pendukung perkuliahan;
7. Peningkatan aktivitas kerjasama dengan pihak luar (dalam maupun luar negeri) untuk mendukung pengembangan ITB Swadharma.

Sedangkan untuk mendukung langkah strategi tersebut, selanjutnya unsur pengembangan beserta sarannya dikelompokkan sebagai berikut:

I. Bidang Kelembagaan

1. Organisasi dan Tata Kelola

Meningkatkan kinerja kelembagaan dalam upaya mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan pelayanan di lingkungan ITB Swadharma.

2. Keuangan

Optimalisasi fungsi-fungsi keuangan, meliputi: perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, pemeriksaan, dan pelaporan, serta evaluasi mengenai kesehatan keuangan organisasi.

3. Kerja Sama

Meningkatkan kapasitas kerja sama institusi melalui pengembangan jejaring kerja sama dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menopang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

II. Bidang Tridharma Perguruan Tinggi

1. Pendidikan dan Pengajaran

Akademik: menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memadai sesuai dengan kompetensinya serta mampu menjawab tantangan dalam upaya membangun lingkungan dan mampu menselaraskan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan dan

tuntutan jaman.

Kemahasiswaan: meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengembangan *soft skill*, pengembangan minat dan bakat, kesejahteraan, serta kepemimpinan mahasiswa.

2. Penelitian

Meningkatkan kegiatan penelitian, dan meningkatkan relevansi hasil penelitian dengan pembelajaran yang diselenggarakan. Hasil pelaksanaan penelitian diharapkan dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

3. Pengabdian pada Masyarakat

Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk meningkatkan dan mempertajam kiprah di lingkungan masyarakat yang menganut prinsip-prinsip kelembagaan, keilmuan, pola kerjasama, keberlanjutan dan kesinambungan, serta prinsip pendidikan dalam membangun sumberdaya manusia yang utuh.

III. Bidang Sumberdaya

1. Bidang Sumberdaya Manusia

Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang ada sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kompetensinya.

2. Bidang Sarana dan Prasarana

Meningkatkan jumlah dan pemanfaatan dari sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terhadap peningkatan pelaksanaan kegiatan pelayanan akademik dan pelayanan administratif serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan Tridharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan pada strategi pencapaian yang telah ditetapkan, selanjutnyasarasan dan strategi pencapaiannya dijabarkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Sasaran dan Strategi Pencapaian

No	Sasaran	Strategi Pencapaian
(1)	(2)	(3)
I	BIDANG KELEMBAG AAN	
1.1	Sub Organisasi dan Tata Kelola	
1.1.1	Manajemen Kelembagaan (TataPamong)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan manajemen dan tata kelola secara efektif dan efisien. 2. Implementasi fungsi pengendalian organisasi melalui mekanisme yang telah ditetapkan sesuai dengan fungsinya. 3. Melaksanakan evaluasi dan penataan ulang terhadap aspek manajemen dan tata kelola berdasarkan hasil umpan balik atas pelaksanaan tata kelola.
1.1.2	Optimalisasi Fungsi Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kelembagaan dan kapasitas melalui Lembaga Penjaminan Mutu sebagai pilar penjaminan mutu. 2. Penguatan kelembagaan dan kapasitas satuan organisasi otonom khususnya dalam penggalian dukungan pengembangan kelembagaan institusi. 3. Penguatan fungsi senat akademik sebagai lembaga pertimbangan dan pengawasan akademik. 4. Penguatan fungsi satuan pengawasan internal (SPI).
1.1.3	Peningkatan Kualitas Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong peningkatan peringkat akreditasi institusi. 2. Mendorong peningkatan peringkat akreditasi program studi. 3. Program peningkatan pelayanan bagi seluruh civitas akademika. 4. Peningkatan layanan administratif berbasis IT.
1.2	Sub Bidang Keuangan	
1.2.1	Peningkatan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan penatakelolaan keuangan perguruan tinggi serta mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.
1.2.2	Penyempurnaan kebijakan, peraturan, pedoman serta SOP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas sistem informasi manajemen bidang asset, perencanaan, akuntansi, dan keuangan secara terpadu. 2. Penyempurnaan SOP bidang perencanaan, akuntansi, dan keuangan.

No	Sasaran	Strategi Pencapaian
(1)	(2)	(3)
	bidang perencanaan dan keuangan	
1.2.3	Pengembangan unit usaha otonom.	1. Pengembangan dan peningkatan pendapatan melalui pengembangan kelembagaan usaha yang bersifat otonom dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada.
1.3	Sub Bidang Kerjasama	
1.3.1	Peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi/ lembaga	1. Pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak berdasarkan tuntutan dan kebutuhan serta prioritas pengembangan.
1.3.2	Peningkatan kerjasama dengan Ikatan Alumni	1. Pelaksanaan kerjasama dengan pihak alumni.
1.3.3	Peningkatan Kerjasama dengan pihak pengguna lulusan	1. Pelaksanaan kerjasama dengan pihak pengguna lulusan/ dunia industri.
II.	BIDANG TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI	
2.1	Sub Bidang Pendidikan dan Pengajaran	
2.1.1	Akademik	
2.1.1.1	Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian rasio ideal ketersediaan antar dosen dan mahasiswa. 2. Penyesuaian kurikulum sesuai dengan tuntutan pengembangan berdasarkan standar penyusunan KKNI. 3. Peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan Kurikulum Berbasis KKNI. 4. Meningkatkan kuantitas rekrutmen dan kualitas seleksi mahasiswa baru melalui publikasi dan proses saringan masuk perguruan tinggi.
2.1.1.2	Proses pembelajaran berbasis IT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengemasan materi kuliah dalam bentuk digital. 2. Pengembangan layanan sistem informasi akademik secara <i>online</i>.

No	Sasaran	Strategi Pencapaian
(1)	(2)	(3)
2.1.2	Kemahasiswaan	
2.1.2.1	Peningkatan dana pengembangan kualitas layanan kemahasiswaan	1. Peningkatan kualitas pelayanan kegiatan lembaga kemahasiswaan dengan memfasilitasi kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya.
2.1.2.2	Peningkatan capaian prestasi mahasiswa	1. Pengembangan kapabilitas intelektual mahasiswa agar memiliki daya saing padalingkungan global. 2. Pengembangan kompetensi mahasiswa untuk mampu berfikir inovatif, kritis, analitis serta beretika dan berbudaya. 3. Pengembangan prestasi berbasis minat dan bakat sesuai dengan kekhasan kelembagaan.
2.1.2.3	Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa	1. Pendistribusian beasiswa kepada mahasiswa secara yang adil dan tepat sasaran. 2. Pengembangan motivasi dan kreativitas mahasiswa dalam bidang kewirausahaan.
2.1.2.4	Peningkatan kualitas pembentuk karakter dan peningkatan <i>soft skill</i> mahasiswa	1. Peningkatan kapasitas intelektual, keseimbangan emosional, dan penghayatan kecerdasan spiritual mahasiswa. 2. Penanaman sikap dan identitas mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat agar mampu berkiprah secara utuh di lingkungan masyarakat.
2.2	Sub Bidang Penelitian	
2.2.1	Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian	1. Peningkatan kegiatan penelitian secara terstruktur dan terprogram. 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana untuk kegiatan penelitian. 3. Pengembangan tema-tema unggulan penelitian. 4. Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian. 5. Peningkatan fasilitas untuk mendukung kegiatan penelitian dosen.
2.2.2	Peningkatan publikasi ilmiah	1. Pengembangan jurnal ilmiah berbasis <i>online</i> . 2. Peningkatan penerbitan jurnal ilmiah.
2.3	Sub Bidang Pengabdian pada Masyarakat	
2.3.1	Peningkatan kualitas dan	1. Peningkatan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara terstruktur dan terprogram.

No	Sasaran	Strategi Pencapaian
(1)	(2)	(3)
	kuantitas kegiatan pengabdian pada masyarakat	2. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat. 3. Peningkatan fasilitasi untuk mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat.
III	BIDANG SUMBER DAYA	
3.1	Sub Bidang Sumberdaya Manusia	
3.1.1	Peningkatan kapasitas, kompetensi, dan profesionalisme tenaga pendidik	1. Studi lanjut dosen sesuai dengan kompetensinya. 2. Fasilitasi sertifikasi dosen dan kenaikan jabatan fungsional dosen. 3. Fasilitasi seminar dan/ atau konferensi bagi peningkatan kapasitas.
3.1.2	Peningkatan kapasitas, kompetensi, dan profesionalisme tenaga kependidikan	1. Studi lanjut formal tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan pengembangan. 2. Fasilitasi peningkatan kompetensi. 3. Program pengelolaan sumberdaya manusia berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme.
3.1.3	Peningkatan tata kelola sumberdaya manusia	1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja sumberdaya manusia. 2. Pelaksanaan <i>punish and reward</i> bagi dosen dan tenaga kependidikan.
3.2	Sub Bidang Sarana dan Prasarana	
3.2.1	Peningkatan sarana pendidikan	1. Peningkatan kapasitas dan fungsi kelas dan laboratorium. 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendukung proses pembelajaran. 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumberpustaka di perpustakaan.
3.2.2	Peningkatan prasarana pendidikan	1. Peningkatan kapasitas dan fungsi ruang dosen. 2. Peningkatan kapasitas dan fungsi ruang pelayanan administrasi. 3. Peningkatan fasilitas daya dukung lingkungan kampus. 4. Peningkatan kapasitas dan kualitas prasarana pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. 5. Peningkatan fasilitas pendukung aktivitas yang dilaksanakan di lingkungan kampus.
3.2.3	Pengembangan Manajemen Asset	1. Pengembangan Sistem Informasi Asset. 2. Pengawasan implementasi manajemen asset.

BAB V

Penutup

Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Tahun 2021-2035 ini merupakan pedoman untuk penyusunan Rencana Strategis ITB Swadharma dalam rentang waktu sampai dengan tahun 2035, guna mewujudkan Visi ITB Swadharma.

Oleh sebab itu dibutuhkan kontribusi secara penuh dari seluruh *stakeholders* yang terlibat untuk secara bersama-sama dan konsisten dalam menjalankan RIP ini. Penyesuaian dan penyempurnaan RIP akan dilakukan jika terjadi perubahan internal ataupun eksternal yang berpotensi menjadi kendala dalam penerapan RIP ini.

Akhir kata semoga dalam perjalanannya seluruh sasaran dan strategi pencapaian yang tertuang dalam RIP ini dapat terwujud dan terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA

Kampus 1 : Jl. Malaka No. 3 Tambora, Jakarta Barat,
Telp (021) 6915209 / 6915210

Kampus 2 : Jl. Pondok Cabe Raya No.36 Pamulang, Tangsel,
Telp (021) 74704880 / 7492432

www.swadharma.ac.id